

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ikan Koi termasuk ikan hias eksotis yang kini semakin banyak penggemarnya. Selain dipelihara sebagai hobi, juga bisa dijadikan lahan bisnis yang menjanjikan. Tentu saja bagi mereka yang benar-benar serius menekuninya. Selain pesona warna dan lekukannya yang indah, keistimewaan lain dari koi adalah keelokan yang dipertontonkan tatkala menyembul dan melompat ke atas air. Sungguh sebuah pemandangan yang istimewa bagi mereka yang hobi memeliharanya. Mitos dari negeri Jepang asal ikan Koi adalah Hoki bagi pemilik ikan yang molek dan indah tersebut. Percaya atau tidak dengan mitos tersebut terbukti bisnis budi daya ikan Koi telah memberikan banyak kemakmuran bagi masyarakat. Ikan Koi tidak hanya sebatas hobi saja tetapi telah menjadi sebuah industri yang bila usaha ini ditekuni bisa mendatangkan peluang usaha dan membuka lapangan kerja baru.

Banyak orang yang bermula dari sekedar hobi memelihara dan mengoleksi ikan Koi, lambat laun menjadi penangkar dan akhirnya menjadikan Bisnis Ikan Koi sebagai ladang penghasilan tambahan baginya. Barangkali inilah yang disebut dengan Mitos hoki yang dibawa oleh Koi. Ikan Koi sebenarnya merupakan keluarga ikan Karper (ikan Mas) yang telah mengalami serangkaian kawin silang sehingga menghasilkan ikan yang berwarna-warni dan indah

dipandang. Sehingga pola pemeliharaan menyerupai dengan pola pemeliharaan ikan mas.

Koi merupakan ikan hias air tawar yang memiliki harga yang relatif stabil, tidak mengalami *booming* seperti ikan Louhan beberapa waktu yang lalu. Harga Ikan Koi benar-benar ditentukan oleh kualitas bukan permainan pedagang. Harga ikan Koi sangat bervariasi mulai dari yang berharga murah sampai yang berharga mahal. Ikan Koi yang berkualitas baik dan telah meraih juara dalam sebuah kontes koi akan dilelang dengan harga puluhan juta, tergantung level event lomba tersebut. Harga ikan Koi secara tidak baku akan diklasifikasikan berdasarkan kualitasnya. Kualitas paling rendah akan dihargai setara dengan Ikan Mas konsumsi. Di atas kualitas Konsumsi biasanya akan diklasifikasikan dalam Grade A, B, C dan seterusnya. Kualitas show tentu memiliki harga yang paling tinggi. Koi dengan Kualitas show harus memenuhi standard-standard dalam penjurian seperti ketajaman warna, kebersihan kulit, bentuk tubuh, pola warna dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat terasa manfaatnya dalam membantu permasalahan dalam proses suatu kegiatan. Hankoi merupakan salah satu wadah yang bergerak di bidang budidaya ikan koi. Hankoi juga memberikan konsultasi bagi para calon peternak ikan koi. Dalam proses kembangnya Hankoi memberikan pengarahannya kepada para calon pembudidaya seperti menentukan jumlah modal usaha, jumlah populasi ikan serta proses perawatannya. Selama ini proses konsultasi yang ada di Hankoi dilakukan secara manual, sehingga tidak jarang sering terjadi kesalahan data dan ketidakakuratan

data. Oleh karena itu, penggunaan komputer sangat perlu guna mencapai pelayanan yang optimal. Sehingga dengan adanya aplikasi ini diharapkan proses budidaya dapat berjalan dengan lancar dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi.

Aplikasi yang berhubungan dengan budidaya ikan ini nantinya diharapkan dapat menjawab serta memberikan alternatif solusi yang berkaitan dengan budidaya ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan, permasalahan yang didapat adalah bagaimana cara menganalisis prospek budidaya ikan koi yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan aplikasi yang berkaitan dengan menentukan biaya budidaya, menentukan jumlah populasi ikan, informasi mengenai jenis ikan koi serta informasi mengenai tata cara berbudidaya ikan koi. Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat aplikasi untuk menentukan prospek usaha budidaya ikan yang baik, mudah dan efektif.
- b. Bagaimana aplikasi tersebut memudahkan pengguna dalam mengambil keputusan.

1.3 Batasan Masalah

Dari perumusan masalah yang telah dipaparkan maka permasalahan yang ada hanya akan dibatasi pada :

1. Aplikasi yang dibuat hanya membuat tentang informasi-informasi berupa Info Ikan, Analisis Biaya, Perlengkapan, Tatacara Budidaya, dan Hitung Populasi.
2. Pembuatan laporan meliputi laporan Analisis Biaya dan Perlengkapan.

1.4 Tujuan Penelitian

Pembuatan aplikasi ini dirancang untuk membantu dan mempermudah pelaku usaha budidaya ikan koi dalam mengatasi masalah yang sering terjadi.

Pembuatan aplikasi ini bertujuan :

- a. Memahami dan mengetahui tentang teknik budidaya ikan koi yang ramah lingkungan dan ekonomis.
- b. Memahami dan mengetahui tentang teknik serta anggaran biaya yang digunakan pada budidaya pembenihan, pendederan, dan pembesaran ikan, agar mendapatkan hasil yang berkualitas.
- c. Memahami dan mengetahui tentang manajemen usaha budidaya perikanan (*Aquaculture Farming*) dan industri budidaya perikanan (*Aquaculture Industry*).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diberikan kepada beberapa pihak, diantaranya :

- a. Pihak Hankoi
Dapat mempermudah pihak Hankoi dalam memberikan informasi kepada calon pembudidaya ikan koi.
- b. Calon Pelaku Usaha Budidaya Ikan Koi

Dapat mendalami teknik budidaya ikan koi dengan mudah tanpa harus ada di tempat penangkaran.

1.6 Metode Penelitian

Agar pembuatan aplikasi ini terarah maka diperlukan metodologi pelaksanaan yang terstruktur. Metode yang akan digunakan dalam proses pembuatan skripsi antara lain :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan meliputi beberapa hal antara lain :

a. Kepustakaan

Proses pengumpulan data dengan membaca buku yang tersedia di perpustakaan yang bersifat teoritis, terutama teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Internet

Proses pengumpulan data dengan mencari artikel-artikel, data, serta informasi yang tersedia di internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

c. Objek Penelitian

Proses pengumpulan data dengan terjun langsung kelapangan dan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Metode Analisis

Metode analisis data yang dilakukan pada aplikasi ini, antara lain:

b. Wawancara

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang lengkap tentang topik dan pengumpulan data dari seorang pembudidaya, yang merupakan seorang ahli yang mengetahui tentang teknik budidaya ikan.

c. **Pengenalan Terhadap Pengetahuan**

Pada tahap ini dilakukan dengan cara membaca buku atau literatur-literatur serta mencari informasi pada media internet yang memuat tentang aplikasi dan budidaya ikan koi.

3. Perancangan System

Tahapan perancangan system pada aplikasi ini antara lain:

a. **Akuisisi Pengetahuan**

Merupakan suatu proses yang mencirikan, menstruktur dan mengorganisasi pengetahuan untuk digunakan pada aplikasi. Akuisisi pengetahuan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu diantaranya adalah mengadakan wawancara terhadap pelaku budidaya, dan melakukan observasi serta studi pustaka.

b. **Validasi Data**

Data yang diperoleh dari pelaku budidaya dan sumber lainnya akan diseleksi dan dilakukan pemilihan terhadap data yang diterima. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan pada penurjangan perumusan masalah agar tidak keluar dari masalah yang dikonsentrasikan oleh penulis.

c. **Representasi Pengetahuan**

Pengetahuan yang telah diseleksi kemudian ditampilkan untuk mempermudah perancangan system yang akan dibuat.

d. Rancang Sistem

Melakukan perancangan aplikasi dan memilih metode yang tepat dalam inferensi atau penalaran yang digunakan untuk menangani permasalahan yang dihadapi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada skripsi ini akan terbagi menjadi lima bab agar dapat dipahami dan dimengerti, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, merupakan bab pembuka laporan yang berisi gambaran umum mengenai pelaksanaan skripsi. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penelitian dalam pelaksanaan penelitian.

BAB II DASAR TEORI, menjelaskan dasar-dasar teori mengenai aplikasi, perancangan sistem, budidaya ikan koi dan perangkat lunak yang dipergunakan. Dasar-dasar teori ini kemudian digunakan untuk melakukan analisis, perancangan, dan implementasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM, berisi analisis yang dilakukan terhadap data serta spesifikasi sistem. Pada bab ini juga berisi permasalahan yang dihadapi serta cara pemecahannya.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI, pada bab ini akan berisi perancangan terhadap perangkat lunak berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Perancangan dilakukan terhadap proses bisnis pada Hankoi.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan Skripsi dan saran yang diberikan untuk pengembangan yang mungkin dilakukan terhadap skripsi.

